

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ARUNG JERAM
SUNGAI PEKALEN KABUPATEN PROBOLINGGO
SEBAGAI OBJEK WISATA MINAT KHUSUS

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md) Pariwisata
Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

JEFRI CAROLINA
NIM: 200903102043

Andiah
Pembelian
Tgl. 15 JAN 2004
No. Induk

Klass
338 479
CAR
e1

Dosen Pembimbing :
Dra. Hj. Dwi Windradini. BP. MSi
NIP. 131 832 302

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
2003

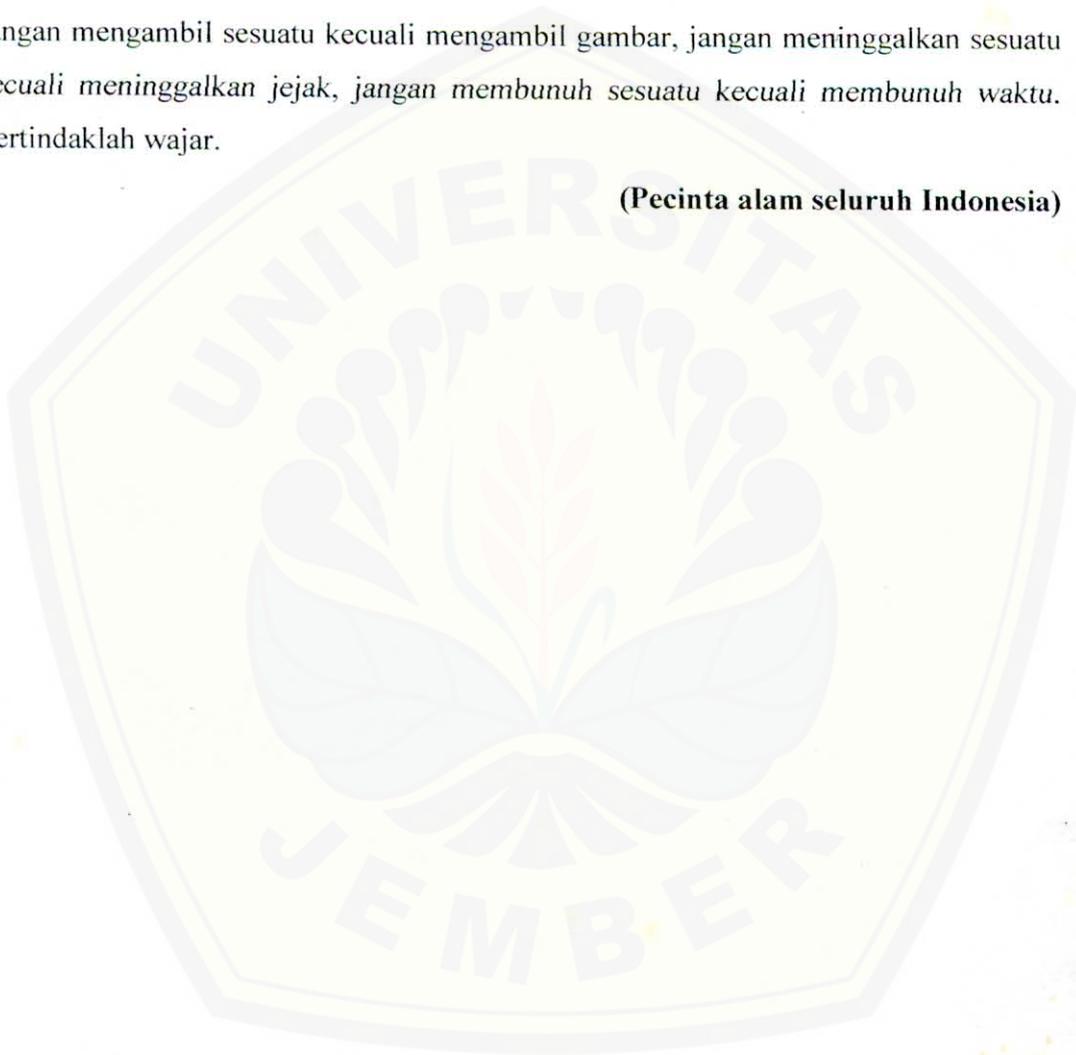
HALAMAN MOTTO

Manusia serakah, alam pun tak ramah

(Pecinta alam Jonggrink Saloko)

Jangan mengambil sesuatu kecuali mengambil gambar, jangan meninggalkan sesuatu kecuali meninggalkan jejak, jangan membunuh sesuatu kecuali membunuh waktu. Bertindaklah wajar.

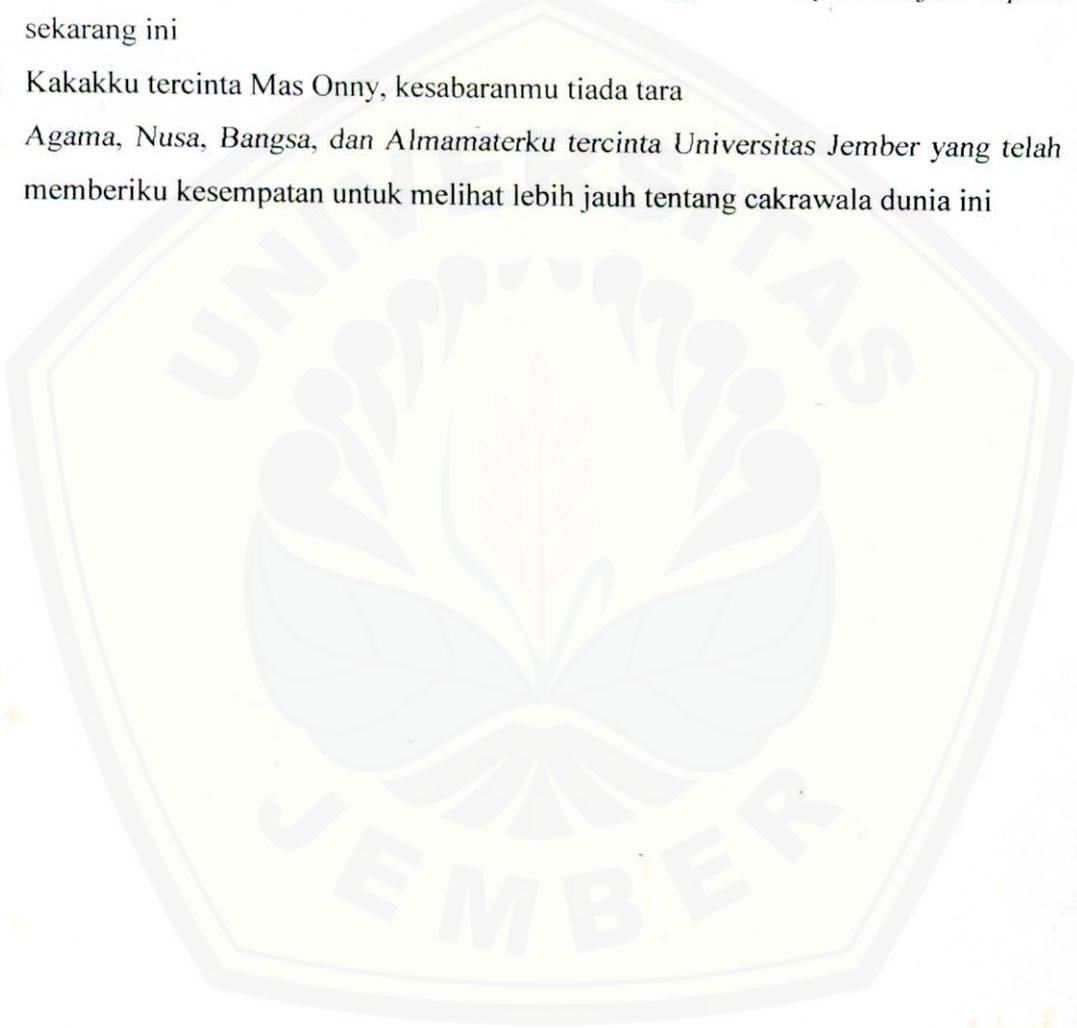
(Pecinta alam seluruh Indonesia)



PERSEMBAHANKU

Penulisan laporan ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah “Silatoerachman” dan Mame “Endang Sri Harimami” tercinta, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidiku sehingga aku dapat menjadi seperti sekarang ini
2. Kakakku tercinta Mas Onny, kesabaranmu tiada tara
3. Agama, Nusa, Bangsa, dan Almamaterku tercinta Universitas Jember yang telah memberiku kesempatan untuk melihat lebih jauh tentang cakrawala dunia ini



UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

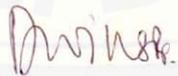
PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Hasil Kerja Nyata Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : Jefri Carolina
NIM : 200903102043
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata
Judul : Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram
Sungai Pekalen Kabupaten Probolinggo
Sebagai Objek Wisata Minat Khusus

Jember, Juli 2003

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Dwi Windradini. BP. MSi

NIP. 131 832 302

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PENGESAHAN

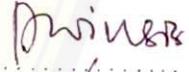
Telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Pariwisata Universitas Jember Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Nama : Jefri Carolina
NIM : 200903102043
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata

Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen
Kabupaten Probolinggo Sebagai Objek Wisata Minat Khusus

Hari : Jum'at
Tanggal : 25 Juli 2003
Jam : 15.30 WIB
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan LULUS

Panitia Penguji

- | | | |
|---|----------------|--|
| 1. DRS. RUDY EKO PRAMONO, M.SI
NIP. 131 782 188 | (Ketua) | 1.  |
| 2. DRA. DWI WINDRADINI BP, M.SI
NIP. 131 832 302 | (Sekretaris) | 2.  |
| 3. DRS. SYEH HARYONO, M.SI
NIP. 131 832 301 | (Anggota) | 3.  |

Mengesahkan
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan




Drs. H. Moch Toerki
NIP. 130 524 832

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya dapat terselesaikannya penulisan laporan dengan judul **“PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ARUNG JERAM SUNGAI PEKALEN KABUPATEN PROBOLINGGO SEBAGAI OBJEK WISATA MINAT KHUSUS”**. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dan sebagai persyaratan kelulusan dari Program Diploma III Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Disadari keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan hambatan yang ditemui dalam penulisan laporan ini, namun berkat karuniaNya, doa kedua orang tua, serta dukungan aktif dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Moch Toerki selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
2. Bapak Drs. Ardiyanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
3. Bapak Drs. Rudy Eko Pramono, M.Si, selaku Ketua Program Studi Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
4. Ibu Dra. Hj. Dwi Windradini. BP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga terselesaikannya laporan akhir ini
5. Bapak Drs. Sugeng Widagdo selaku Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, Bapak Drs. Fajied Heryadi selaku Kepala Sub Dinas Pariwisata, Bapak Drs. Sugeng Hariyono selaku Kepala Seksi Bina Sarana Pariwisata, Bapak Budi Sujanto selaku Kepala Seksi Objek Wisata dan Pentas Budaya Pariwisata, Bapak Suharmadi selaku Kepala Seksi Pemasaran dan

Penyuluhan Pariwisata, seluruh staf dan Karyawan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

6. Seluruh Karyawan Operator di Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo
7. Rekan-rekan Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Angkatan 2000 yang telah sama-sama berjuang dalam suka maupun duka serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dimana telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Saudara dan kerabatku mbak Ice, mas Agus, makde Limbuk, pakde Bach, mbak Andri "Omen", Oom Jupe serta mbak dan mas yang lain yang telah memberikan support dalam menyelesaikan laporan ini.

Semoga Laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dalam bidang Kepariwisataaan pada umumnya serta Pariwisata Arung Jeram pada khususnya. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan, semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Jember, Juli 2003

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
1.1 ... Tujuan dan Manfaat Program Praktek Kerja	
1.1.1 Tujuan Program Praktek Kerja	3
1.1.2 Manfaat Program Praktek Kerja	3
II. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA	
2.1 Gambaran Umum Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten <i>Probolinggo</i>	4
2.1.1 Sejarah Singkat Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo	4
2.1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	4
2.2 Organisasi	5
2.2.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo	5
2.2.2 <i>Job Description</i>	8

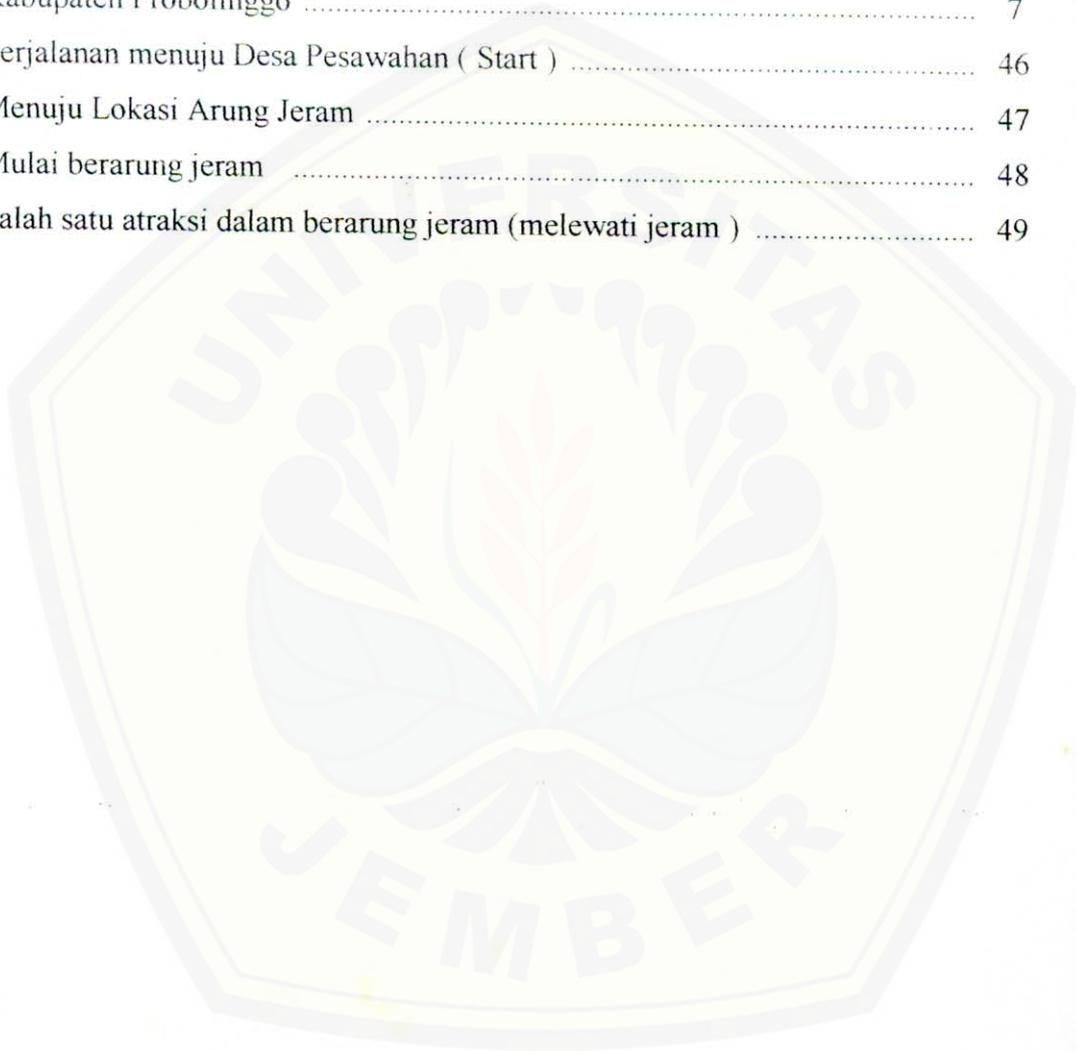
III. DESKRIPSI KEGIATAN PRAKTEK KERJA	
3.1 Pelaksanaan Praktek Kerja	17
3.2 Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo Sebagai Objek Wisata Minat Khusus	19
3.2.1 Pengertian Wisata Minat Khusus	20
3.2.2 Prinsip-prinsip Pokok Kegiatan Wisata Minat Khusus	21
3.2.3 Sejarah Singkat Terbentuknya Arung Jeram dan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo	25
3.2.4 Sejarah Singkat Sungai Pekalen sebagai Objek Wisata Minat Khusus “Arung Jeram”	26
3.2.5 Tujuan Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo sebagai Objek Wisata Minat Khusus	38
3.3 Penilaian Terhadap Pengamatan dan Analisis SWOT Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo sebagai Objek Wisata Minat Khusus	38
3.4 Peranan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dalam Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo	42
IV. PENUTUP	44
DAFTAR PUSTAKA	45
GAMBAR	46
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Profil Pasar Wisatawan Minat Khusus di Indonesia	21
2. Identifikasi Produk Wisata Minat Khusus di Indonesia	24
3. Jenis Fauna yang terdapat didaerah Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen beserta habitatnya	33
4. Rute menuju lokasi Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo	35
5. Sarana-prasarana di Objek Wisata Sarung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo	36
6. Fasilitas yang terdapat di Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo	37
7. Data Kunjungan Tamu PT. Regulo Rafting Arus Liar Group Tahun 2002-2003	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo	7
2. Perjalanan menuju Desa Pesawahan (Start)	46
3. Menuju Lokasi Arung Jeram	47
4. Mulai berarung jeram	48
5. Salah satu atraksi dalam berarung jeram (melewati jeram)	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Surat Pengantar	50
2. Surat Balasan dari Dinas	51
3. Surat Tugas	52
4. Surat Survey Lapangan	53
5. Surat Keterangan Magang	54
6. Daftar Absen	55
7. Peta Jawa Timur	56
8. Peta Topografi Daerah Gading dan Sungai Pekalen	57
9. <i>Leaflet Songa Incredible Rafting</i> (depan)	58
10. <i>Leaflet Songa Incredible Rafting</i> (belakang)	59
11. <i>Leaflet Regulo Rafting</i> (depan)	60
12. <i>Leaflet Regulo Rafting</i> (belakang)	61
13. “ <i>Rafting</i> ” Pekalen Berkiblat ke Sungai Ayung Bali	62
14. Amalia Yunita “Aakhirnya Profit Datang Sendiri”	63



I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pariwisata, karena bersifat menghasilkan upah/bayaran maka pariwisata merupakan salah satu sumber penghasilan devisa negara yang diunggulkan, disamping sektor pertanian, dan sektor industri. Tidak mengherankan apabila ditingkatkan dan dikembangkan, jumlah kunjungan wisatawan dapat terus meningkat.

Munculnya masalah yang akan memicu ketidakamanan dalam suatu negara dapat mengurangi laju kunjungan wisatawan yang akan berwisata. Kondisi tersebut juga dapat mempengaruhi Indonesia sebagai negara berkembang, yang mana pariwisata sebagai aset unggulan untuk menghasilkan devisa, sehingga dibutuhkan cara sebagai jalan keluar untuk menarik kembali wisatawan yang enggan untuk berwisata menjadi bergairah kembali.

Jawa timur sebagai propinsi, khususnya Probolinggo juga mendapat dampak dari kondisi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Probolinggo, sebagai kota yang mempunyai objek wisata utama yang cukup dikenal dimata dunia, harus dapat mengembalikan pariwisata yang sempat lesu dengan membuka suatu destinasi baru sebagai objek wisata penunjang atau objek wisata alternatif bagi wisatawan yaitu Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo yang sudah dikembangkan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo mempunyai basis yang berbeda dari objek wisata lainnya, yaitu objek wisata yang berlatar belakang alam dan diperlukan suatu tantangan. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungannya sebagai Objek dan daya tarik wisata untuk dijadikan sasaran wisata dan lokasi serta iklim yang menguntungkan Indonesia untuk mengembangkan ekoturisme. *Ecotourisme* merupakan salah satu segmen dari wisata alam yang mengutamakan elemen alam sebagai atraksinya. Menurut A. Poon (2000, 6),

wisatawan mulai mempunyai kecenderungan dan pola baru dalam melakukan perjalanan wisata, hal ini dikarenakan sebab-sebab seperti :

- a. Wisatawan tidak lagi mengejar/mencari tujuan wisata yang murah tetapi menilai kualitas pengalaman yang diperoleh dari kunjungan wisata tersebut
- b. Wisatawan ingin mencari sesuatu yang berbeda dari yang ada serta ingin dilibatkan didalamnya dengan melihat dan menikmati tetapi tidak untuk merusak
- c. Tingkat kepuasan menjadi kriteria bagi wisatawan dalam memilih daerah tujuan wisata
- d. Kecenderungan yang baru dari wisatawan untuk memilih baik wisata yang berorientasi pada pengalaman yang menekankan pada kegiatan aktivitas yang berupa tantangan, petualangan, fantasi, nostalgia maupun pengalaman.

Melihat fenomena-fenomena tersebut maka perlu mencari bentuk baru bagi pengembangan produk wisata yang berorientasi pada pelestarian lingkungan alam dan objek wisata alternatif. Menurut Kusudianto Hadinoto (1996, 170), pengembangan pariwisata dunia cenderung untuk meninggalkan pariwisata matahari, pantai dan laut, selanjutnya mengarah ke pariwisata alam bebas, pengamatan satwa liar dan atraksi budaya (*cultur tourism*). Perjalanan petualangan makin maju dalam kepariwisataan, seperti *rafting* (arung jeram), *diving* (menyelam scuba), *boating* (kapal bermotor), *trekking* (berjalan kaki selama beberapa hari dan menginap di akomodasi sederhana tapi bersih), serta *hiking* (memanjat gunung).

Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo memiliki potensi sumberdaya wisata yang layak untuk dikembangkan serta dikenal dikalangan masyarakat, para pecinta alam, sehingga Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo memiliki peluang dalam pengembangan jenis produk wisata alam minat khusus (*special interest ecotourism*). Pengembangan wisata alam minat khusus di Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo dapat memperkuat produk pariwisata dan meningkatkan mutu produk pariwisata di Propinsi Jawa Timur serta memperluas segmen pasar pariwisata Propinsi Jawa Timur. Untuk mendukung pengembangan maka perlu pengoptimalan dari berbagai pihak seperti: adanya peran pengelola, instansi terkait, wisatawan itu sendiri serta peran dari masyarakat pada

umumnya, karena peran masyarakat merupakan faktor yang terpenting dalam pengembangan suatu objek wisata.

1.1 Tujuan dan Manfaat Program Praktek Kerja

1.1.1. Tujuan Program Praktek Kerja

Tujuan program Praktek Kerja adalah untuk :

- a) Mengetahui dan mengamati Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dalam peranannya mengembangkan pariwisata di wilayah Kabupaten Probolinggo khususnya wisata minat khusus Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo
- b) Untuk mempraktekkan secara langsung teori-teori yang diperoleh selama kuliah di Diploma III Pariwisata Universitas Jember, khususnya pada jurusan Bina Wisata

1.1.2. Manfaat Program Praktek Kerja

- a) Dapat mengetahui potensi-potensi dari obyek dan daya tarik pada Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo dan jenis wisata lainnya
- b) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang kepariwisataan
- c) Dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kepariwisataan di kawasan Obyek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo
- d) Menambah referensi perpustakaan Universitas Jember khususnya Obyek Wisata Arung Jeram.



II. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA

2.1 Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

2.1.1 Sejarah Singkat Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Probolinggo dalam melaksanakan ketentuan Bab X Pasal 18, 19 dan Pasal 30 Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 28 Tahun 2000 tentang Dinas-Dinas Kabupaten Probolinggo, serta PP No. 22 Tahun 1990 tentang Penyerahan Sebagian Urusan. Kemudian dalam rangka penyelenggaraan Otonomi Daerah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 maka ditetapkan untuk menggabungkan Dinas Perhubungan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo menjadi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

2.1.2 Kedudukan, tugas dan fungsi

a. Kedudukan

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dalam menjalankan organisasinya mempunyai kedudukan, yaitu :

- 1) Dinas Perhubungan dan Pariwisata adalah unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah yang melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dibidang perhubungan dan pariwisata
- 2) Dinas Perhubungan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati
- 3) Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas dibantu oleh seorang Wakil Kepala
- 4) Dinas Perhubungan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugasnya dibidang teknis administratif dibina dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Daerah.

b. Visi

Dalam kedudukannya Dinas Perhubungan dan Pariwisata mempunyai visi **“Terwujudnya Dinas Perhubungan dan Pariwisata yang terbaik dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat”**.

c. Misi

Untuk dapat mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo menetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur dalam Dinas Perhubungan dan Pariwisata
- 2) Melakukan pendayagunaan aparatur Pemerintah untuk mewujudkan aparatur yang berkualitas dan profesional
- 3) Menata organisasi dan kelembagaan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah dengan prinsip miskin struktur kaya fungsi
- 4) Memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat daerah otonomi dan melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dengan menerapkan sistem pelayanan satu atap
- 5) Meningkatkan pendapatan daerah.

2.2 Organisasi**2.2.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo**

Struktur Organisasi dan tata Kerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Wakil Kepala Dinas
3. Bagian Tata Usaha
4. Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi

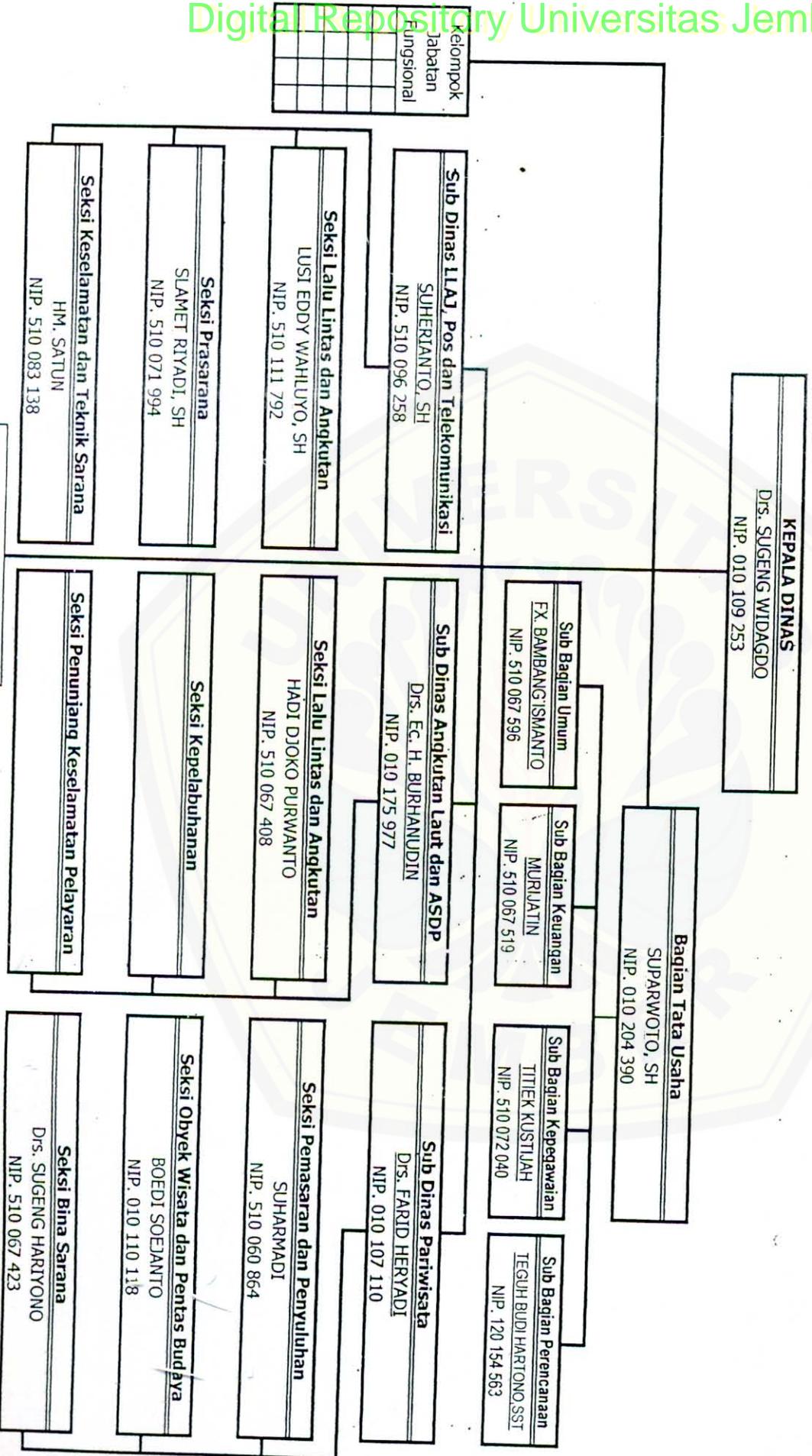
5. Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP
6. Sub Dinas Pariwisata
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis

Untuk dapat lebih jelasnya dapat dilihat dalam struktur organisasi berikut ini :



Bagan Susunan Organisasi
 Dinas Perhubungan dan Parwisata
 Kabupaten Probolinggo

Lampiran VIII Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo
 Nomor : 28 Tahun 2000
 Tanggal : 9 Nopember 2000



2.2.2 Job Description

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan bidang perhubungan dan pariwisata, dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas dibantu oleh seorang Wakil Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

2. Wakil Kepala Dinas

- a. Mewakili Kepala Dinas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata dalam hal Kepala Dinas berhalangan
- b. Membantu Kepala Dinas melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan Dinas Perhubungan dan Pariwisata

3. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi urusan surat menyurat, kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, protokol, hubungan masyarakat, pemeliharaan, penyusunan program dan perencanaan serta laporan dinas.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

1) Sub Bagian Umum, yang mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan, pengetikan, penggandaan dan tata kearsipan
- b. Menyusun rencana kebutuhan dan pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor
- c. Melakukan kegiatan pemberian informasi dan hubungan masyarakat
- d. Mengurus tugas keprotokolan dan perjalanan dinas
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha

2) Sub Bagian Keuangan, yang mempunyai tugas :

- a. Menghimpun data dan menyusun rencana anggaran rutin dan anggaran pembangunan
- b. Melakukan pengelolaan tata usaha keuangan anggaran rutin dan anggaran pembangunan

- c. Melakukan pembayaran gaji pegawai dan pembayaran keuangan
 - d. Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan
 - e. Mengurus keuangan perjalanan dinas dan menyelesaikan tuntutan ganti rugi
 - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha
- 3) Sub Bagian Kepegawaian, yaitu mempunyai tugas:
- a. Menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta data kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian
 - b. Menyiapkan data dan mengolah administrasi kepegawaian
 - c. Memproses tentang kedudukan hukum pegawai dan upaya peningkatan kemampuan pegawai
 - d. Menyiapkan bahan untuk menyusun dan menyempurnakan organisasi dan tata laksana
 - e. Melaksanakan kegiatan-kegiatan dokumentasi kepegawaian
 - f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha
- 4) Sub Bagian Perencanaan, yaitu mempunyai tugas :
- a. Mengumpulkan, mengolah dan mensistematiskan data untuk bahan penyusunan program
 - b. Menyusun program dan rencana jangka panjang Dinas Perhubungan dan Pariwisata
 - c. Melaksanakan analisis dan evaluasi serta pengendalian dalam melaksanakan program kegiatan dinas
 - d. Menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan dinas
 - e. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha

4. Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi

Mempunyai tugas melaksanakan manajemen pengawasan dan pengendalian dan rekayasa lalu lintas, prasarana serta pelayanan usaha angkutan, jasa, pos dan telekomunikasi, yang mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana program penyelenggaraan manajemen, rekayasa lalu lintas dan pelayanan angkutan
- b. Pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha angkutan, jasa pos dan telekomunikasi
- c. Pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas, marka jalan dan alat pemberi isyarat lalu lintas di jalan Kabupaten, jalan Propinsi dan jalan Nasional di Ibu kota Kabupaten
- d. Pemberian bimbingan keselamatan dan penertiban dibidang lalu lintas, analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan radio dan televisi
- f. Pengawasan dan pengendalian alat/perangkat radio dan telekomunikasi
- g. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi terdiri dari :

- 1) Seksi Lalu Lintas dan Angkutan, mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan bimbingan keselamatan dan penertiban dibidang lalu lintas, analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas
 - b. Menyiapkan bimbingan keselamatan dan penertiban dibidang lalu lintas, analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas
 - c. Menyiapkan kebijaksanaan, tatanan dan perijinan angkutan, penetapan jaringan trayek
 - d. Melakukan pelayanan dan pengendalian kelebihan muatan
 - e. Merumuskan bahan penetapan standar batas maksimum muatan dan tebal kendaraan pengangkutan barang

- f. Menyiapkan bahan penyelesaian sekolah mengemudi, penerbitan SIM (Surat Ijin Mengemudi) dan pendaftaran kendaraan (penerbitan BPKB, STNK, STOK)
 - g. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh kepala Sub Dinas Lalu Lintas-Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi
- 2) Seksi Prasarana, mempunyai tugas:
- a. Menyiapkan bahan pembinaan inventarisasi, pembinaan pembekalan umum, penataan ijin pendirian bengkel umum, penunjukan, pengelolaan, pemeliharaan, pengembangan terminal, halte, tempat parkir dan jembatan penyeberangan serta perparkiran
 - b. Menyiapkan bahan bimbingan perijinan, bengkel umum serta pengaturan dan pengendalian susunan alat tambahan pada kendaraan penumpang umum
 - c. Menyiapkan perencanaan penunjukan lokasi, pembangunan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan fisik dan pengendalian ketertiban terminal, halte dan tempat parkir serta jembatan penyeberangan
 - d. Melaksanakan inventarisasi penyelenggaraan prasarana fasilitas pendukung lalu lintas angkutan jalan
 - e. Melakukan pengelolaan perizinan dan menyusun tatalaksana perizinan pemanfaatan jalan dan jembatan serta berkoordinasi dengan dinas/instansi terkait
 - f. Menyiapkan rekomendasi teknis terhadap pemasangan fasilitas umum pada daerah milik jalan, daerah manfaat jalan dan daerah pengawasan jalan
 - g. Melakukan pengawasan, pengendalian dan evaluasi pemanfaatan jalan dan jembatan
 - h. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi.

- 3) Seksi Keselamatan dan Teknik Sarana, mempunyai tugas :
- a. Menetapkan penetapan lokasi pemasangan dan pemeliharaan alat pengawasan dan alat pengamanan lalu lintas angkutan jalan
 - b. Menyiapkan pemberian bimbingan, keselamatan dan penertiban dibidang lalu lintas
 - c. Melakukan analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - d. Menyiapkan bahan penetapan dan pengelolaan uji berkala kendaraan bermotor
 - e. Menyusun program penanggulangan kecelakaan lalu lintas
 - f. Pengawasan, pengendalian dan pemberian ijin penyelenggaraan usaha jasa pos dan telekomunikasi
 - g. Pengawasan, pengujian dan penertiban alat/perangkat pos dan telekomunikasi
 - h. Melaksanakan tugas dinas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi.

5. Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP

Mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian kegiatan angkutan laut, sungai danau dan penyeberangan, dan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program penyelenggaraan kegiatan operasional angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan
- b. **Pengendalian dan pengawasan kegiatan operasional** angkutan laut dan ASDP
- c. Pengendalian dan pengawasan kegiatan operasional angkutan laut dan ASDP
- d. Pemberian ijin usaha perusahaan pelayaran, usaha perusahaan pelayaran rakyat dan ijin perusahaan penunjang angkutan laut

- e. Pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhan di pelabuhan dalam wilayah Kabupaten
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP, terdiri dari :

- 1) Seksi Lalu Lintas dan Angkutan, mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan bahan pembinaan dibidang lalu lintas dan angkutan laut
 - b. Menyiapkan bahan dan data penetapan besarnya tarif angkutan laut penumpang kelas ekonomi, pengusaha proyek angkutan laut perintis
 - c. Memproses ijin usaha perusahaan pelayaran, ijin usaha perusahaan pelayaran rakyat dan ijin perusahaan penunjang angkutan laut
 - d. Menyusun laporan tahunan, tengah tahunan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program
 - e. Menghimpun bahan laporan pelaksanaan program berdasarkan evaluasi untuk bahan penyusunan program selanjutnya
 - f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP.
- 2) Seksi Kepelabuhan, mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan wajib pandu, menetapkan lokasi, pembangunan, pengoperasian dan pengelolaan dermaga/pelabuhan
 - b. Melaksanakan pengawasan, pengendalian terhadap jasa pelabuhan dan tarip angkutan laut
 - c. Memproses pengusulan besarnya taarip jasa pelabuhan
 - d. Menyiapkan bahan rekomendasi tatanan kepelabuhan
 - e. Menetapkan daerah lingkungan kerja/daerah lingkungan kepentingan
 - f. Melaksanakan rancang bangun fasilitas pelabuhan
 - g. Melaksanakan tugas dinas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP.
- 3) Seksi Penunjang Keselamatan Pelayaran, mempunyai tugas :
 - a. Menetapkan rencana induk dan rencana pengembangan pelabuhan

- b. Memproses ijin kerja keruk lebih kecil dari 50.000 M3 dan reklamasi lebih kecil dari 2 Ha
 - c. Memproses ijin usaha kegiatan salvage, termasuk persetujuan kegiatan penyelamatan bawah air
 - d. Melaksanakan pengawasan pengukuran dan pendaftaran kapal berukuran isi kotor lebih kecil 7 ton
 - e. Menerbitkan surat tanda kebangsaan kapal berukuran isi kotor lebih kecil 7 ton
 - f. Meyusun konsep pelaksanaan pembangunan saran bantu navigasi pelayaran
 - g. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP.
6. Sub Dinas Pariwisata
- Mempunyai tugas menyusun program dan melaksanakan pembinaan serta upaya-upaya peningkatan daya tarik wisata dan mempunyai fungsi :
- a. Pembinaan dan pengembangan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi serta hiburan umum, sarana dan tenaga kerja pariwisata
 - b. Pelaksanaan pemantauan pemasaran wisata dan penyuluhan seerta obyek
 - c. Penyelenggaraan perijinan dibidang pengusahaan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum, akomodasi rumah makan, bar dan ketenagakerjaan
 - d. Penyelenggaraan evaluasi kegiatan obyek wisata, pembinaan pengembangan sarana, tenaga kerja pariwisata serta pemasaran kepariwisataan
 - e. Penyusunan laporan pelaksanaan, pembinaan kegiatan kepariwisataan sebagai bahan pertanggung jawaban
 - f. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Dinas Pariwisata, terdiri dari :

- 1) Seksi Pemasaran dan Penyuluhan, mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan pariwisata
 - b. Menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi terkait serta instansi pemerintah maupun swasta dalam memajukan sarana pariwisata
 - c. Menyiapkan sarana penyuluhan dibidang pariwisata
 - d. Memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan kepariwisataan
 - e. Menyusun laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan kepariwisataan
 - f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.
- 2) Seksi obyek wisata dan Pentas Budaya, mempunyai tugas :
- a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan objek wisata dan pentas budaya
 - b. Melakukan upaya pengembangan objek wisata dan pentas budaya sesuai dengan kebijakan pemerintah
 - c. Menyiapkan petunjuk pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur seni budaya asing yang berpengaruh negatif pada pembangunan bangsa dan negara
 - d. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap objek wisata serta pentas budaya
 - e. Memproses perijinan dibidang kegiatan objek wisata dan pentas budaya
 - f. Menyusun laporan kegiatan objek wisata dan pentas budaya
 - g. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.
- 3) Seksi Bina Sarana, mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan pariwisata
 - b. Menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi terkait serta instansi pemerintah maupun swasta dalam memajukan sarana pariwisata
 - c. Menyiapkan sarana penyuluhan dibidang pariwisata
 - d. Memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan kepariwisataan
 - e. Menyusun laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan kepariwisataan
 - f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.
- 2) Seksi obyek wisata dan Pentas Budaya, mempunyai tugas :
- a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan objek wisata dan pentas budaya
 - b. Melakukan upaya pengembangan objek wisata dan pentas budaya sesuai dengan kebijakan pemerintah
 - c. Menyiapkan petunjuk pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur seni budaya asing yang berpengaruh negatif pada pembangunan bangsa dan negara
 - d. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap objek wisata serta pentas budaya
 - e. Memproses perijinan dibidang kegiatan objek wisata dan pentas budaya
 - f. Menyusun laporan kegiatan objek wisata dan pentas budaya
 - g. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.
- 3) Seksi Bina Sarana, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan dibidang akomodasi, rumah makan dan bar
- b. Memproses perijinan dibidang perusahaan akomodasi, rumah makan, bar dan ketenagakerjaan
- c. Menyusun petunjuk teknis kegiatan jasa di bidang akomodasi
- d. Mengevaluasi kegiatan pembinaan pengembangan sarana pariwisata
- e. Menyusun laporan dibidang akomodasi, rumah makan, bar dan ketenagakerjaan
- f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo sesuai dengan keahliannya.

8. Unit Pelayanan Teknis Dinas

Unit Pelayanan Teknis Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo merupakan unsur pelaksana di lapangan yang menyelenggarakan fungsi atau teknis tertentu.

IV. PENUTUP



Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo merupakan suatu objek wisata yang layak disebut dan dikembangkan sebagai Objek Wisata Minat Khusus karena secara fisik mempunyai potensi sumber daya alam yang alami. Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen juga mempunyai faktor penunjang karena terletak didaerah pegunungan yang menghubungkan dengan kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Peluang untuk dijadikan objek wisata minat khusus berbasis pada alam dengan tujuan melakukan pelestarian, sehingga dapat disebut sebagai objek wisata alternatif.

Wisata alternatif merupakan jenis wisata kontemporer dan saat ini sedang banyak diminati oleh wisatawan domestik ataupun wisatawan mancanegara. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan adanya pengembangan wisata minat khusus di Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen ini, yaitu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, membuka peluang kerja, serta adanya pemberdayaan masyarakat yang lebih baik.

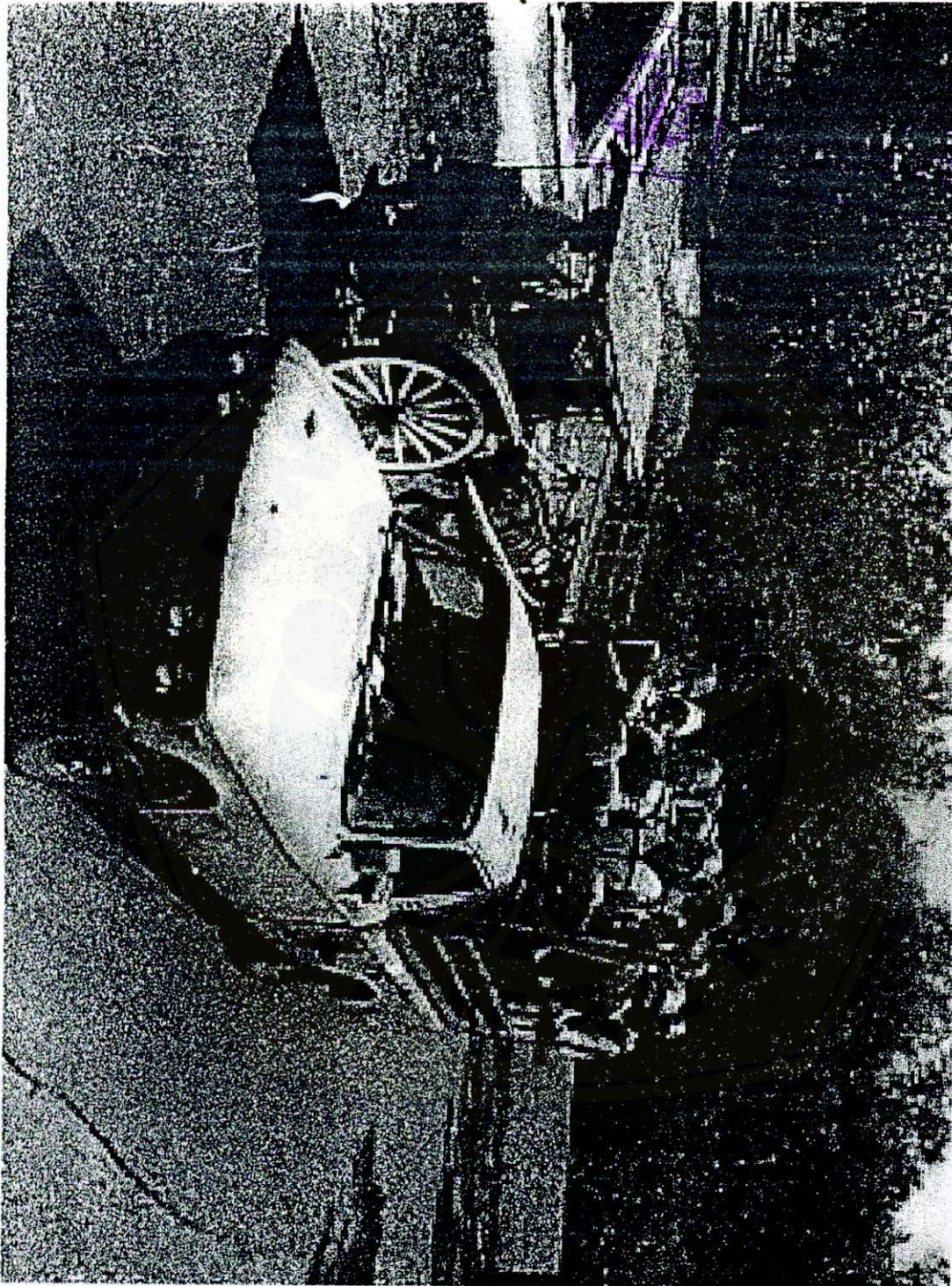
Keberhasilan pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo merupakan tujuan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo. Dengan berhasilnya pengembangan objek wisata jenis ini, diharapkan dapat memperkuat dan memperluas mutu serta segmen pariwisata Probolinggo pada khususnya.

Upaya pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen sebagai objek wisata minat khusus mempunyai tujuan melestarikan lingkungan alam dalam bentuk bisnis pariwisata tanpa keluar dari tujuan utama yaitu konservasi. Untuk itu, sebagai pendukung pengembangan ini, maka harus dioptimalkannya kerjasama dengan pihak terkait seperti Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dengan Operator-operator yang mengelola Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen, pengamat Lingkungan serta masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwantoro, Gamal, *Dasar-dasar Pariwisata*; Yogyakarta: Andy Yogya, 1997.
- Hadinoto, Kusudianto, *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*; Jakarta, Universitas Indonesia, 1996.
- Poon, Auliana, *Pariwisata, Teknologi dan Strategi-Strategi Persaingan*; Jakarta, Bagian Proyek Pengadaan Literatur Pariwisata Jakarta, 2000
- Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, *Rencana Strategis Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo Tahun 2002-2006*; Probolinggo, 2002.
- Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, *Sekilas Arung Jeram Pekalen Probolinggo*; Probolinggo, 2002
- Antara, Made Brown, *Panduan Arung Jeram bagi Pemula dan Pemandu Profesional*; Jakarta, Millenium Publisher, 2000
- Purwanto, *Geografi Pariwisata: Pengantar Mata Kuliah Geografi Pariwisata Indonesia*; Jember, 2001.

GAMBAR 2



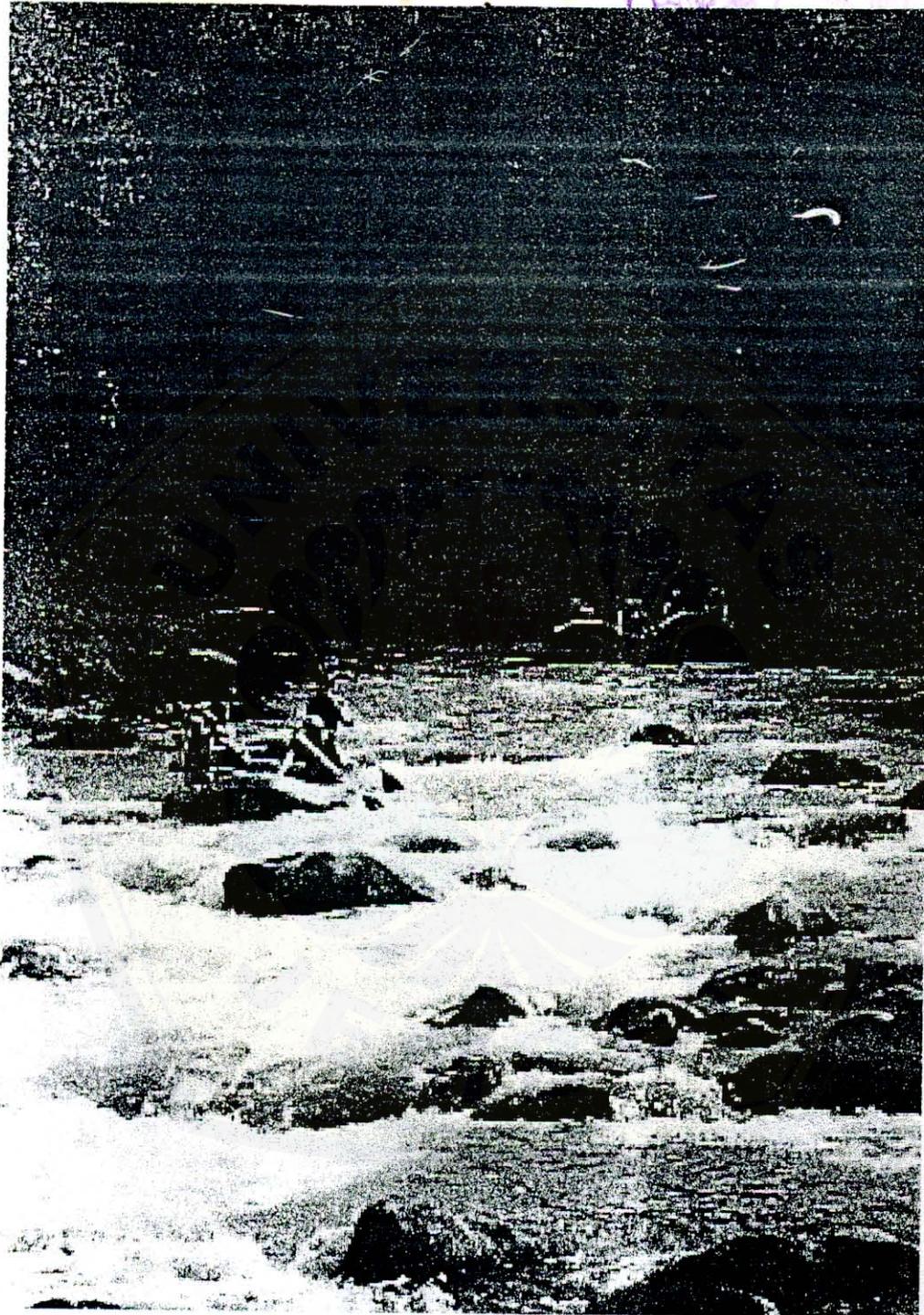
Perjalanan Menuju Desa Pesawahan (Start)

GAMBAR 3



Menuju Lokasi Arung Jeram

GAMBAR 4



Mulai Berarung Jeram

GAMBAR 5



Salah satu atraksi dalam berarung jeram (melewati jeram)



Nomor : 1156 / 13.25.1.2111.912303
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Pelaksanaan Praktek
Kerja Nyata**

Jember, 13 Maret 2003

Kepada Yth : Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata
Jl. Raya Panglima Sudirman No. 2
Di
Probolinggo

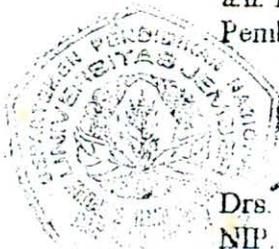
Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara, Nomor: 556 / 115 / 426. 508 / 2003 tertanggal, 12 Maret 2003 perihal seperti pada pokok surat, maka pelaksanaan Praktek Kerja Nyata mahasiswa Program Studi D-III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata Probolinggo akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) hari.

Selanjutnya pengaturan Jadwal dan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sepenuhnya kami serahkan kepada saudara sesuai dengan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I,




Drs. Agus Budihardjo, MA
NIP. 130 879 634

Terbuisan Kepada :

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag. Pendidikan FISIP UNEJ

PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA

Jl. Raya Panglima Sudirman No. 2 Telp. (0335) 432272, 428306 - Fax. (0335) 431491

PROBOLINGGO - 67211

Probolinggo, 12- Maret 2003

Nomor : 556/115/426.508/2003

Kifat : Penting

Aspek : -

Perihal : Praktek Kerja Nyata

Kepada

Yth. Sdr. Ketua Program D III Pariwisata

Fakultas FISIP

Universitas Jember

di.

JEMBER

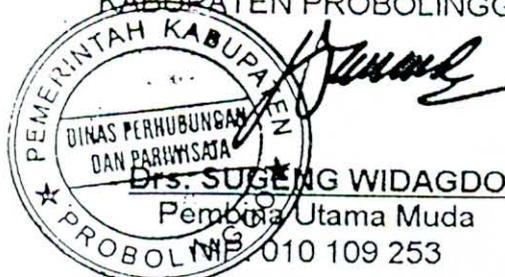
Memenuhi permohonan Saudara melalui surat nomor : 0969/J25.1.6/PP.9/2003, tanggal 1 Maret 2003 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka bersama ini kami sampaikan bahwa kami pada prinsipnya tidak keberatan.

Selanjutnya sebagai kelengkapan tugas, kepada yang bersangkutan agar melengkapi :

1. Surat Tugas ;
2. Foto diri, 4 x 6 (1 lbr) terbaru

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN PROBOLINGGO





FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax. 0331 - 335586 Jember 68121

Email : Fisipunej @ jember, wasantara.net.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1156 /J.25.1.2/PP.9/2003

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini:

Nama : Zefri Carolina

NIM : 20 - 2013

Jurusan : Ilmu Administrasi

Program Studi : D-III Pariwisata

Untuk mengikuti Program Praktek Kerja Nyata pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata Probolinggo selama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal yang ditetapkan sampai dengan selesai.

Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku ditempat Praktek Kerja.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 13 Maret 2003

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. Agus Budihardjo, MA
NIP. 130 879 634

Terbitan Kepada:

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag Akademik FISIP UNEJ

PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA

Jl. Raya Panglima Sudirman No. 2 Telp. (0335) 432272, 428306 - Fax. 431491

PROBOLINGGO - 67 211

Probolinggo, 29 April 2003

Nomor : 556/ 327 /426.508/2003

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Survey Lapangan

Kepada

Yth. Sdr. 1. Camat Gading

2. Camat Tiris

di.

Objek Wisata Arung Jeram

PROBOLINGGO

Bersama ini kami hadapkan Mahasiswa Universitas Jember yang sedang melaksanakan PKL pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo untuk mengadakan survey lapangan objek wisata arung jeram mulai tanggal 29 April sampai dengan 5 Juli 2003, dengan nama sebagai berikut :

NAMA : JEFRI CAROLINA

NIM : 20-2043

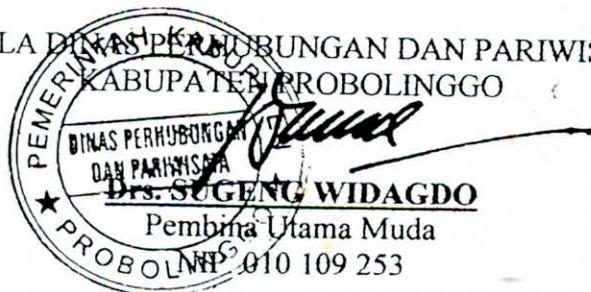
Jurusan : D III Pariwisata

Universitas : Jember

Untuk dibantu penyelesaiannya dalam mencari data dilapangan.

Demikian untuk menjadikan maklum dan disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN PROBOLINGGO



REKAMBIUSAN :

- Yth. Sdr. 1. Kepala Desa Condong ;
 2. Kepala Desa Pesawahan ;
 3. Direktur PT. Songa
 Wisata Nusantara ;
 4. Direktur PT. Regulo
 Rafting Arus Liar.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/ / 426.508/ 2003

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Jefri Carolina
NIM : 20 - 2043
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jurusan : D III Pariwisata Universitas Jember

Telah melaksanakan On The Job Training di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo mulai tanggal 17 Maret 2003 sampai dengan 16 April 2003 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan disampaikan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PROBOLINGGO

Ka. Sub Dinas Pariwisata



Drs. FARID HERYADI
NIP. 010 107 110

Mata Kuliah : PRAKTEK KERJA NYATA
 Program Studi : D-III Pariwisata

Magang di : DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA KAB. PROBOLINGGO

NO	NAMA	tgl 1	tgl 2	tgl 3	tgl 4	tgl 5	tgl 6	tgl 7	tgl 8	tgl 9	tgl 10	tgl 11	tgl 12	tgl 13	tgl 14	tgl 15	tgl 16	tgl 17	tgl 18	tgl 19	tgl 20	tgl 21	tgl 22	tgl 23	tgl 24	tgl 25	tgl 26	tgl 27	tgl 28	tgl 29	tgl 30		
1	J. CAROLINA	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me	Me										
2																																	
3																																	
4																																	
5																																	
6																																	
7																																	

Nb: - Tanggal 17-30 = Praktek Bulan Maret 2003
 - Tanggal 1-16 = Praktek Bulan April 2003

Mengetahui,
 o o o KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN PROBOLINGGO
 Ka Sub Din Pariwisata

Drs. FARID MERIADI
 NIP. 010 017 110

(GADING)

JAVA & MADURA

SHEET 56/XLII-D



Scale 1 : 50.000

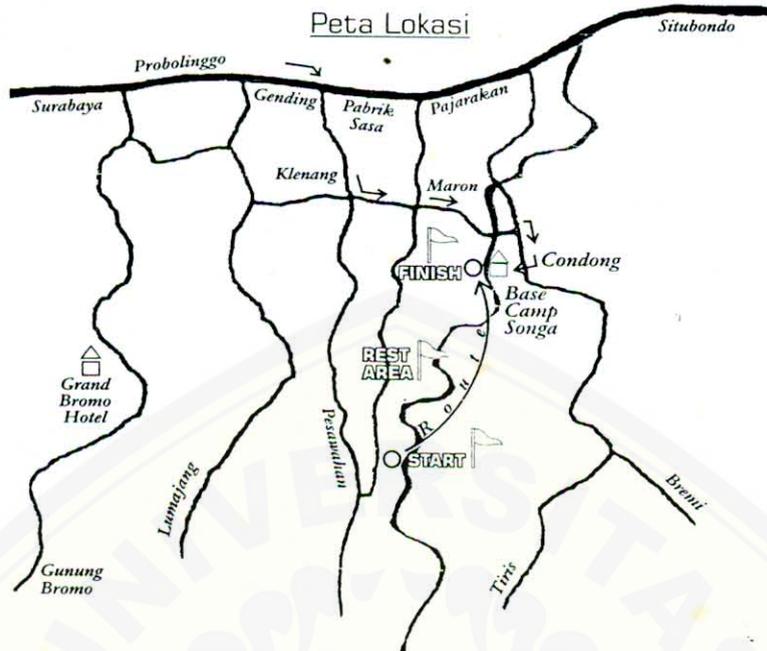


UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

di sungai terbaik Jawa Timur
kami hadirkan petualangan
dengan sentuhan pendidikan
dan hiburan

wisata arung jeram
sungai Pekalen Probolinggo





Hari	Paket	Harga (Rp.)	Waktu	Jarak
Sabtu Minggu atau hari libur	Internasional	350.000,-	09.00 atau 14.00	9,5 Km 2,5-3 jam
	Domestik	150.000,-	09.00 atau 14.00	9,5 Km 2,5-3 jam
Senin s/d Jum'at	Internasional	300.000,-	09.00 atau 14.00	9,5 Km 2,5-3 jam
	Domestik	125.000,-	09.00 atau 14.00	9,5 Km 2,5-3 jam
	Pelajar	75.000,-	09.00 atau 14.00	9,5 Km 2,5-3 jam

Kami juga melayani paket outbound training (smart program, care program dan cheap program), dengan waktu 3 hari, 2 hari dan 1 hari.

Fasilitas :

Peralatan standart, snack + kelapa muda, makan siang, guide, transportasi lokal, asuransi

Yang dibawa :

Pakaian ganti, sandal / sepatu, lotion, obat-obatan pribadi

RESERVASI :

Jl. Panjang Jiwo Besar No. 25 Surabaya,
 Teip / Fax : +62.31.8437293
 Email : info@songarafting.com
 atau biro perjalanan wisata

SUNGAI PEKALEN - PROBOLINGGO

REGULO

RAFTING

ARGOS LIAR GROUP

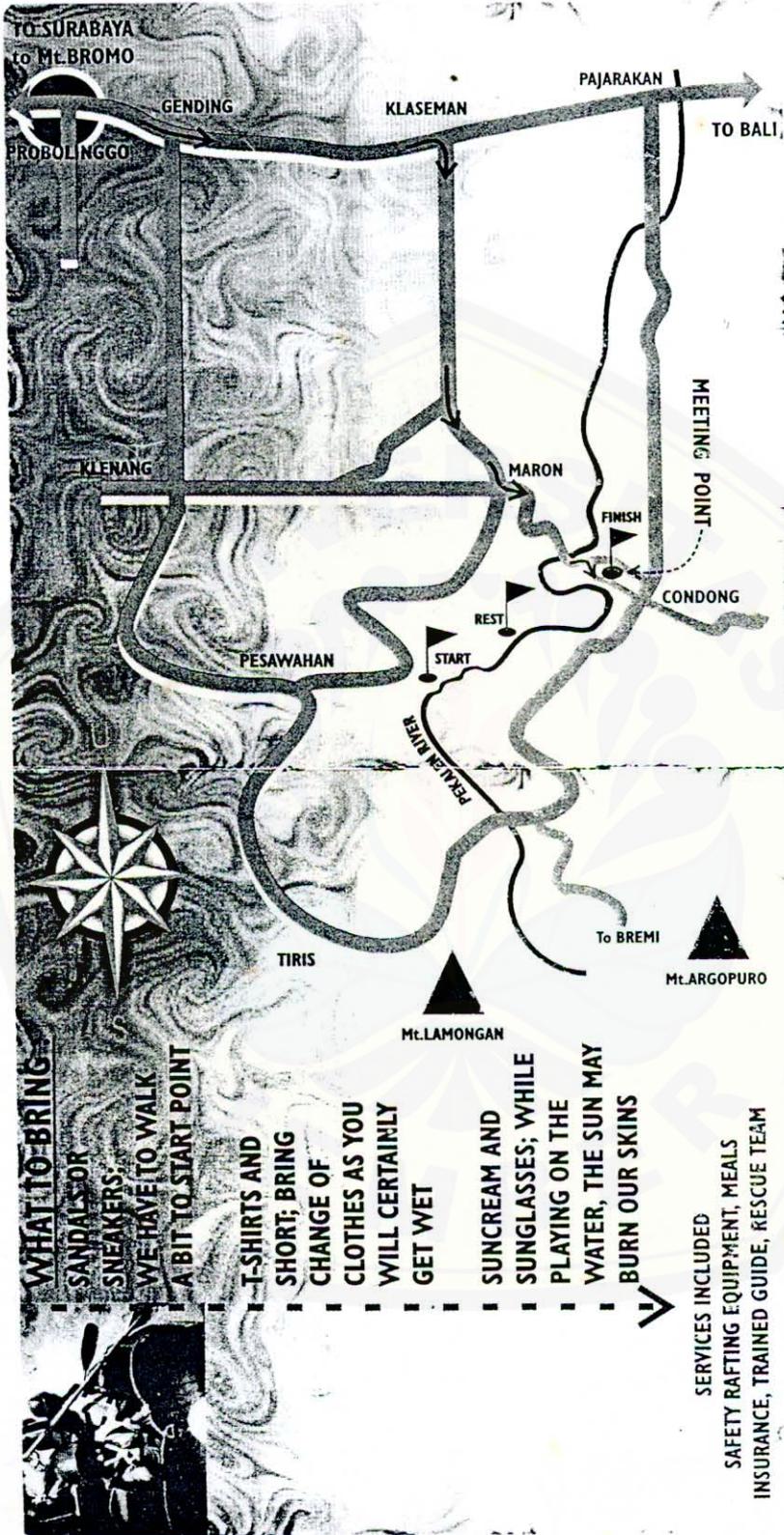


RAFTING TRIPS	MEETING POINT	DISTANCE	DEPARTS
PACKAGE A	Ds. CONDONG (FINISH AREA)	12 Km	09.00 am and 01.00 pm
PACKAGE C FOR CHILDREN	Ds. CONDONG (FINISH AREA)	6,5 Km	10.00 am and 02.00 pm

For Further Information Please Contact :

REGULO RAFTING
JL. PAKIS ARGOSARI VI/C - 4
SURABAYA
TELP. 031 - 5669866
FAX. 031 - 5669850
e-mail : regulorrafting@hotmail.com

24 hours Reservation :
0818.930.652
0812.336.44.14



"Rafting" Pekalen Berkiblat ke Sungai Ayung Bali

Surabaya (Bali Post) -

Sukses pengelolaan rafting di Sungai Ayung Bali menjadi kiblat olah raga arung jeram di Sungai Pekalen, Probolinggo, Jatim. Di antaranya, pelayanan kepada wisatawan dengan welcome drink dan pemandian shower terbuka di lokasi rafting. Manajer Program Songa Rafting Sungai Pekalen Imam Santoso mengatakan hal itu, di Surabaya, Minggu (9/2) kemarin. Wisata rafting Sungai Pekalen yang dikelola secara profesional sejak Januari 2002, mulai ramai dikunjungi wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

"Sebelum dikelola secara profesional, tiap tamu yang main rafting dijamu makan lesehan di rumah penduduk. Sekarang tidak lagi, sudah ada restoran kecil dan kamar mandi. Demikian juga dengan shower terbuka seperti di Bali ada di Sungai Pekalen," katanya.

Menurut dia, untuk memperkenalkan rafting di Sungai Pekalen sepanjang 9,5 kilometer, yang memiliki 35 arung jeram ini pihaknya telah bekerja sama dengan Pemkab Probolinggo untuk membuat paket tertentu.

Manager Public Relation PT Telkom Divre V, Jatim, Heru Widodo menyatakan, wisata rafting di Sungai Pekalen Probolinggo, ternyata tidak kalah dengan wisata sejenis di Sukabumi dan Yogyakarta. "Tetapi, kalau dibandingkan dengan rafting di Sungai Ayung Bali, pengelola Pekalen harus banyak belajar dari sana," ujarnya.

Rafting Sungai Pekalen, menurut Heru, menjadi objek wisata alternatif bagi masyarakat Jatim. Baik perorangan/individu maupun sebagai objek bagi karyawan kantor. Sebab, bagi wisatawan yang suka tantangan, yang paling tepat adalah olah raga arung jeram.

Investor Asing

Bagaimana tanggapan Ketua BPD PHRI Jatim Drs. Yulianto, MBA. tentang keberadaan wisata arung jeram di Sungai Pekalen, Probolinggo. Ia menyatakan, sebetulnya antara pemprop dan pemkab sudah memiliki tugas masing-masing. Misalnya, pemprop menangani pengembangan dan promosi. Sementara pemkot/pemkab, mengelola objek dan daya tarik wisata.

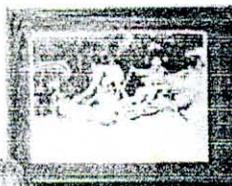
Terkait dengan tugas itulah, kata dia, seharusnya pengelola rafting Sungai Pekalen tidak hanya mengandalkan kucuran dana lewat APBD setempat. Tetapi harus mengundang investor asing agar pembangunan sarana dan prasarana terkait daya tarik wisata cepat terealisasi.

"Kalau kita berharap lewat APBD lama sekali. Ini jelas berbeda, kalau kita mengadakan kerja sama dengan investor asing," kata Yulianto yang juga GM Ina Nator Simpang Surabaya ini. Sebab, investor asing biasanya sekaligus melakukan investasi fisik dan SDM.

Terkait investasi SDM, menurut dia, calon karyawan yang bekerja di wisata alam seperti arung jeram harus memiliki safe guard/sertifikat. Hal itu dimaksudkan untuk menjamin keselamatan wisatawan yang sedang melakukan rafting yang melintasi arung jeram yang berbahaya. (059)

Amalia Yunita

Akhirnya Profit Datang Sendiri



Vice President PT. Lintas Jeram Nusantara ini lulusan Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta. Meski insinyur, ia malah membuka perusahaan operator arung jeram di Sungai Citarik, Sukabumi. Bahkan trauma kecelakaan arung jeram membuatnya tertantang membuktikan hobinya bisa jadi bisnis menguntungkan.

Anda Ketua Umum Federasi Arung Jeram Indonesia. Sejak kapan mengenal olahraga ini?

Awalnya sih dari Aranyacala, kelompok Mapala di Trisakti tahun 1986, dan 1987 awal saya sudah mulai kenal arung jeram lewat pendidikan dasarnya. Tapi sialnya, pertama turun Sungai Cimandiri, kami langsung dapat musibah dan dua perahu kami pecah. Itu hari pertama dari tiga hari yang direncanakan. Peralatan waktu itu seadanya, perahu dari Angkatan Darat yang memang bukan untuk sungai, pelampungnya juga untuk rescue kapal laut.

Sejak itu saya trauma ikut arung jeram dan lebih memilih panjat tebing atau naik gunung sampai awal 1990 waktu Aranyacala ingin mengadakan ekspedisi arung jeram putri ke Amerika. Karena anggota putri yang aktif itu-itu juga, ya saya dipilih masuk anggota tim yang berangkat ke Amerika, ikut latihan, dan kenal lagi dengan arung jeram. Kami berangkat ujicoba ke Sungai Alas di Aceh, dan awal 1992 berangkat ke Amerika.

Anda membisiskannya dari mana?

Di Amerika saya lihat ada operator arung jeram yang profesional sekali, dan ternyata bisnis ini bisa jalan di Amerika. Tahun 1994, Aranyacala ke Afrika, dan saya makin yakin arung jeram ini bisa dibisiskan di Indonesia. Apalagi teknik dan alatnya semakin modern dan standar keamanannya juga sudah tinggi. Di Amerika semuanya sudah profesional. Bila kita memesan foto *action* di arung jeram; di tempat *finish*, fotonya telah tersedia.

Anda mulai bisnisnya dari mana?

Kembali dari Amerika, saya gabung dengan Tropical Adventure milik Lody Korua, suami saya, yang mendatangkan siswa-siswa dari Inggris untuk paket *tracking*. Kita sering ketemu di sungai untuk sama-sama latihan, dan Lody kebetulan punya tenaga ahli untuk arung jeram yang banyak membantu kita, dan akhirnya sepakat untuk membuat operator arung jeram.

Biasanya orang memulai bisnis ada saja kesulitannya. Bagi Anda kesulitan itu berupa apa ?

Peserta yang ikut waktu itu hanya ekspatriat atau staf dari kedutaan. Orang Indonesia kan menganggap olahraga ini berbahaya, dan mereka belum percaya dengan Arus Liar yang merupakan operator pertama di Indonesia. Kalaupun ada, biasanya datang sama pacarnya, di tengah jalan berhenti dan naik lagi ke darat karena takut. Tapi saya dibantu teman-teman dari pers yang mengekspos kegiatan kami, dan sekarang orang Indonesia tak takut lagi ikut arung jeram. Malah konsumen kita sekarang kebanyakan dari dalam negeri.

Soal penyertaan modal bagaimana?

Kita kerjasama dengan E. Kawilarang, Hari Mukti, dan sebagian pinjaman dari bank, semuanya kurang lebih Rp. 500 juta. Pengeluaran paling besar untuk membeli peralatan yang sebagian besar harus diimpor, tentunya dengan standar internasional, lalu membangun sarana penunjang seperti tempat *start* dan *finish* yang layak.

Setelah modal terkumpul, apalagi kesulitan yang Anda rasakan? •

Sekarang masalah marketingnya, ini produk bisa laku jual *nggak*? Memasarkannya setengah mati, karena persepsi yang salah tentang arung jeram. Tapi sekali lagi lewat pers kami beri pengertian bahwa arung jeram itu pas untuk *refreshing* dan melepas stres. Belum lagi teman-teman saya, terutama yang kerja di kontraktor, agak pesimis dan meragukan masa depan bisnis saya. Karena saya yakin bisa hidup, saya jalan terus. Sekarang kan terbukti siapa yang sedang pusing berat.

Anda punya strategi khusus mengembangkan bisnis ini?

Saya kira konsistensi dan menangkap setiap peluang yang ada, jangan baru satu-dua tahun sudah menyerah.

Untuk persaingan sesama operator arung jeram?

Di kantor saya menekankan efisiensi di semua sektor. Di lapangan, saya kira tak ada masalah berat. Krisis moneter relatif tak berpengaruh pada bisnis saya, dan masih banyak yang pergi ke Citarik berarung jeram. Jadi tiap operator tetap mendapatkan konsumennya tergantung pelayanan mereka.

Kalau berorientasi ke depan, apa yang menurut Anda harus dibenahi di bisnis ini?

Saya kira masalah yang berat adalah sumberdaya manusia. Karyawan kita hampir 85 persen berasal dari penduduk di sekitar sungai, yang kita didik jadi *guide*, sopir tamu, resepsionis, dan tukang foto, bahkan ada yang sudah jadi manajer, dengan pendidikan maksimum sampai SMP. Kita pernah merencanakan menaikkan standar pendidikan *guide* sampai minimum SMP, ternyata tak ada, sebab tingkat pendidikan di daerah itu rata-rata SD.

Jadi selama tiga tahun kita terus mendidik mereka dengan kursus bahasa Inggris dan lain-lain. Merekalah yang melayani tubes, menteri, pejabat, atau siapa saja yang datang berarung jeram. Sekarang *sih* sudah lumayan, sudah ada beberapa yang senior. Arus Liar sekarang didukung kurang lebih 60 karyawan dan kita punya 20 perahu rafting di Sungai Citarik.

Menurut Anda, apakah ada perbedaan bisnis yang berawal dari hobi?

Saya kira saya lebih *enjoy* di bisnis saya ini, karena ini hobi saya sejak mahasiswa. *Entertainment*-nya ada, disamping lagi bisnisnya, walaupun kadang saya diingatkan bahwa bisnis tetaplah bisnis yang harus profesional. Saya kira bisnis yang dimulai dari hobi tak begitu *profit oriented*. Tapi karena menyukainya, kita bisa menyatu dengan apa yang kita lakukan dan akhirnya *profit* datang sendiri.

Apa yang telah Anda kembangkan disamping menjadi operator arung jeram?

Arus Liar sudah membangun sebuah *resort* di Delta Sungai Citarik dengan sepuluh saung tradisional berkapasitas masing-masing empat orang dan bisa untuk menginap. Saya kira Arus Liar tetap hanya akan bergerak di bisnis arung jeram, atau mengkombinasikan paket arung jeram dengan *tracking*.

Goal ekspansi bisnis?

Kita sudah coba di Sulawesi Utara, Padang, dan Jambi, ternyata prospeknya kurang begitu menguntungkan. Saya berkesimpulan, pasar potensialnya hanya dekat Jakarta dan di Bali, dan itulah yang sementara kita garap.

Bisnis yang berawal dari hobi biasanya ada friksi dengan istilah profesionalisme karena Anda pasti mengajak teman-teman sehoobi dan kenalan yang belum tentu menguasai aspek bisnisnya. Bagaimana dengan kesulitan ini?

Awalnya staf yang kita rekrut memang teman-teman dekat kita, dan ketika perusahaan mulai maju mau tak mau kita terpaksa harus profesional dengan belajar dari buku. Beberapa diantaranya memang keluar dan yang bertahan berusaha terus belajar. Keadaan sekarang saya kira sudah cukup bagus, karena merekrut orang-orang yang sudah ekspert di bidangnya.

Adikov

